

**ANALISIS WACANA KRITIS PADA PRAKTIK KOMUNIKASI *GREENWASHING* PT
SEMEN PADANG DALAM PROGRAM REKLAMASI DAN PENGHIJAUAN AREA
BEKAS TAMBANG**

TESIS

*Diajukan Guna Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ilmu Komunikasi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh :

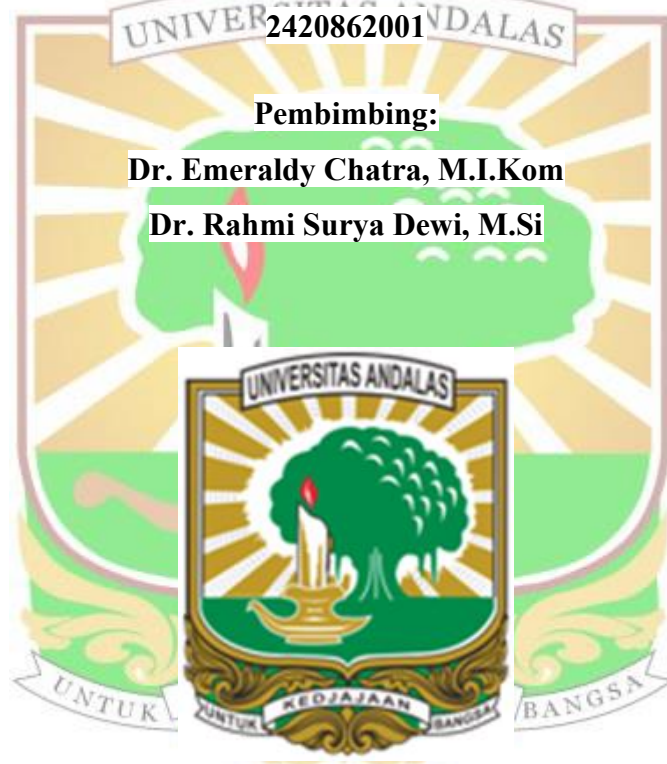
DEVINA RAMADHANI

2420862001

Pembimbing:

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si



**Program Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

2026

ABSTRAK

ANALISIS WACANA KRITIS PADA PRAKTIK KOMUNIKASI *GREENWASHING* PT SEMEN PADANG DALAM PROGRAM REKLAMASI DAN PENGHIJAUAN AREA BEKAS TAMBANG

Oleh:

Devina Ramadhani

NIM. 2420862001

Penelitian ini menganalisis komunikasi *greenwashing* PT Semen Padang dalam program reklamasi dan penghijauan area bekas tambang batu kapur Karang Putih, Sumatera Barat. PT Semen Padang sebagai Perusahaan yang bergerak pada industri ekstraktif berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan secara konsisten membangun narasi "*Green Factory*" yang menonjolkan komitmen lingkungan, namun klaim tersebut diragukan ketika disandingkan dengan temuan penelitian independen dan audit lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis konstruksi wacana reklamasi dan penghijauan dalam komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan, mengidentifikasi kesenjangan antara klaim dengan data realisasi praktik nyata, serta menjelaskan bagaimana komunikasi *greenwashing* berlangsung. Berlandaskan paradigma kritis, penelitian menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*) model tiga dimensi Norman Fairclough melalui teknik studi dokumen terhadap 14 dokumen, yang mencakup tiga dokumen primer yakni Laporan Tahunan 2021, Laporan Tahunan 2022, dan Laporan Keberlanjutan SIG 2024, materi komunikasi digital, serta data verifikasi independen sebagai bahan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasi komunikasi perusahaan mengandung karakteristik *greenwashing* yang sistematis melalui transformasi kewajiban legal menjadi narasi keunggulan sukarela, simbolisme visual-tekstual yang mengasosiasikan korporasi dengan alam, dan pemanfaatan otoritas eksternal sebagai instrumen legitimasi. Ditemukan kesenjangan substansial antara klaim dan realitas: realisasi reklamasi fungsional hanya sekitar 37% dari target, kadar debu PM10 melampaui baku mutu ambien, dan kerusakan fungsi hidrologis ekosistem karst sama sekali tidak dikomunikasikan. *Greenwashing* beroperasi melalui empat mekanisme terpadu, yaitu *framing* selektif, simbolisme visual, intertekstualitas, dan intensifikasi narasi positif ketika tekanan publik meningkat. Penelitian ini menegaskan bahwa CDA yang dipadukan dengan triangulasi data material merupakan alat analisis yang produktif untuk mengkaji *greenwashing* dalam ilmu komunikasi.

Kata Kunci: *greenwashing*, analisis wacana kritis, komunikasi lingkungan, reklamasi tambang, PT Semen Padang.

ABSTRACT

A CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF PT SEMEN PADANG'S GREENWASHING COMMUNICATION PRACTICES IN ITS RECLAMATION AND REFORESTATION PROGRAMME FOR FORMER MINING SITES

By:

Devina Ramadhani

NIM. 2420862001

This study analyzes the greenwashing communication of PT Semen Padang in its reclamation and revegetation programs for the former Karang Putih limestone mining area in West Sumatra. As a state-owned enterprise (SOE) operating in the extractive industry, the company consistently constructs a "Green Factory" narrative emphasizing environmental commitment; however, these claims become questionable when juxtaposed with the findings of independent research and environmental audits. This research aims to analyze the discursive construction of reclamation and revegetation in the company's Corporate Social Responsibility (CSR) communication, to identify the gap between its claims and the actual realization of practices, and to explain how greenwashing communication operates. Grounded in the critical paradigm, the study employs Critical Discourse Analysis based on Norman Fairclough's three-dimensional model through a document study of 14 documents, comprising three primary documents that is the 2021 Annual Report, the 2022 Annual Report, and the 2024 SIG Sustainability Report, digital communication materials, and independent verification data used for triangulation. The findings reveal that the company's communication contains systematic greenwashing characteristics through the transformation of legal obligations into a narrative of voluntary excellence, visual-textual symbolism associating the corporation with nature, and the use of external authority as an instrument of legitimacy. A substantial gap was found between claims and reality: functional reclamation reached only about 37% of the target, PM10 dust levels exceeded ambient air quality standards, and the damage to the karst hydrological function was not communicated at all. Greenwashing operates through four integrated mechanisms: selective framing, visual symbolism, intertextuality, and the intensification of positive narratives as public pressure increases. This study affirms that CDA, combined with material data triangulation, is a productive analytical tool for examining greenwashing within communication science.

Keywords: *greenwashing, critical discourse analysis, environmental communication, mine reclamation, PT Semen Padang.*